



Kotabaru Ceria Jadi Alternatif Wisata Yogya

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta berupaya mengangkat potensi kawasan cagar budaya menjadi destinasi wisata alternatif. Salah satunya di kawasan cagar budaya Kotabaru dengan mengadakan kegiatan Kotabaru Ceria, Sabtu (27/4) di Jalan Suroto. Kegiatan yang menampilkan berbagai produk ekonomi kreatif sampai pentas musik itu bisa menjadi destinasi wisata alternatif di Kota Yogyakarta.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo mengapresiasi kegiatan Kotabaru Ceria karena bisa menjadi wadah ekonomi kreatif. Termasuk bertemunya para kreator bersama warga maupun wisatawan di kawasan cagar budaya Kotabaru. "Kotabaru menjadi pilihan, karena menjadi penyanga destinasi pariwisata di Malioboro, sehingga kita bisa menghidupkan Kotabaru menjadi destinasi yang diminati oleh para wisatawan," kata Singgih.

Singgih menilai Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya menjadi satu destinasi yang lengkap. Apalagi ditambah dengan kegiatan Kotabaru Ceria. Wisatawan domestik yang sering memusatkan perhatiannya di Malioboro diharapkan bisa mencoba ke Kotabaru Ceria.

"Saya kira bisa menjadi second opinion di Kotabaru (Ceria) ini. Karena berbagai macam daya tarik bisa dinikmati di sini kuliner

dan small skill performance," ujarnya.

Menurutnya sebetulnya Kotabaru sebagai kawasan cagar budaya sudah sangat menarik dinarasikan dan dikemas dalam cerita. Konsep tata kota Kotabaru dan gaya arsitekturnya juga akan menarik kalau bisa diungkap dalam sebuah paket wisata. Terutama wisatawan mancanegara yang peminatannya pada cagar budaya, arsitektur dan story telling. "Perlu nanti trial untuk paket Kotabaru yang dibuat oleh Dinas Pariwisata. Kita trial untuk beberapa wisatawan mancanegara tentunya, untuk menambah daya tarik mereka terhadap Kota Yogyakarta," tutur Singgih.

Kotabaru Ceria menghadirkan beberapa kegiatan yakni taman rias, workshop, bazar rias, talk show, penampilan seni, panggung musik dan marching band. Bazar menampilkan produk ekonomi kreatif antara lain kuliner, kriya,



MERAPI-Dokumen Pemkot Yogyakarta

Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo berbincang dengan wisatawan mancanegara yang membeli jajanan kuliner dalam acara Kotabaru Ceria.

fesyen dan buku lawas. Kotabaru Ceria menjadi ruang ekspresi dan apresiasi bagi insan kreatif di Kota Yogyakarta.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan Pemkot Yogyakarta mencoba mengungkit destinasi pariwisata agar daya tarik pariwisata supaya tidak bertumpu di wilayah Tugu

Malioboro Kraton. Oleh sebab itu mengangkat kawasan cagar budaya salah satunya Kotabaru melalui kegiatan Kotabaru Ceria.

"Kotabaru ini dengan berbagai macam karakteristiknya kita pilih Jalan Suroto tanpa melakukan penutupan jalan. Jadi tiap bulan kita akan menyelenggarakan event ini di malam minggu dengan mengangkat industri kreatif di Kota

Yogyakarta," terang Wahyu.

Dia menyatakan beberapa waktu lalu membuat survei mengapa wisatawan ingin datang ke Kota Yogyakarta, ternyata ada 3 alasan yaitu destinasi di Yogya dan sekitarnya, souvenir seperti kuliner, fesyen dan kriya serta event atau acara. Untuk itu strategi membuat acara dipilih agar menarik wisatawan di Kotabaru. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005